

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Prestasi bangsa Indonesia dibidang olahraga saat ini belum dapat memberikan yang terbaik di tingkat Asia, apalagi di tingkat Dunia. Hal ini dapat kita lihat pada kejuaraan olahraga di tingkat Asia ("*Asia Games*") yang lalu, negara Inonesia belum mampu menyumbangkan banyak medali dari cabang olahraga yang dipertandingkan, negara Indonesia belum mampu menempati urutan ke-3 apalagi sebagai juara umum. Pada kejuaraan olahraga di tingkat Dunia (*Olimpiade*) negara Indonesia belum mampu menempati 10 besar dalam perolehan medali, pada hal prestasi pada kejuaraan olahraga di tingkat Dunia (*Olimpiade*), merupakan tolak ukur prestasi suatu bangsa dibidang olahraga.

Mengingat pada kejuaraan *Aisia Games* yang lalu dari cabang olahraga permainan *bola basket* belum mampu menyumbangkan medali perunggu apalagi medali emas, ini menunjukkan bahwa prestasi bangsa Indonesia pada cabang permainan *bola basket* belum mampu bersaing dengan bangsa lain di tingkat Asia. Pemain bola basket yang mewakili bangsa Indonesia belum memilih keterampilan bermain bola basket yang maksimal, sehingga mereka tidak dapat meraih medali. Keterampilan pemain dalam melakukan teknik permainan bola basket sangat menentukan dalam memenangkan suatu pertandingan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan teknik permainan *bola basket* perlu mendapat perhatian bagi pelatih dan pemain dalam memajukan prestasi pada permainanbola basket.

Dalam meningkatkan kemampuan melakukan teknik permainan bola basket, pemain harus mampu menguasai teknik dasar permainan bola basket. Pemain tidak dapat mengembangkan teknik permainan bola basket kalau tidak menguasai teknik dasar permainan bola basket. Pada permainan bola basket pemain dituntut memiliki kemampuan melakukan kombinasi teknik permainan bola basket, sehingga lawan tidak mudah membaca pergerakan yang akan dilakukan.

Harapan yang diinginkan adalah, pemain basket mempunyai kemampuan melakukan teknik dan kombinasi pada permainan bola basket. Dengan memiliki kemampuan melakukan teknik dan kombinasi permainan bola basket, pemain dapat mengembangkan permainannya sehingga dengan mudah memenangkan suatu pertandingan. Untuk mengembangkan teknik dan kombinasi bermain bola basket, membutuhkan latihan yang kontinu tanpa kenal lelah. Dalam melakukan latihan yang kontinu tanpa kenal lelah, peran pelatih dalam memberikan materi pelatihan yang efektif kepada pemain sangat penting. Pelatih adalah penentu keberhasilan dalam meraih prestasi dari suatu cabang olahraga khususnya pada permainan bola basket.

Kemampuan menguasai teknik dasar permainan bola basket sangat penting dimiliki oleh pemain bola basket. Pemain bola basket yang tidak menguasai teknik dasar permainan bola basket tidak dapat mengembangkan permainannya, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan latihan. Menurut Ngatiyono ( 2008 : 17 ) teknik dasar permainan bola basket antara lain :

- Latihan lempar tangkap (*passing*)
- Latihan memantul-mantulkan bola (*dribble*)
- Latihan menembak (*shoot*)

Sejalan dengan pendapat tersebut, Marta Danita ( 2006 : 13 ) menjelaskan teknik dasar permainan bola basket adalah:

- Latihan menangkap bola
- Mengoper bola
- Menembak bola
- Menggiring bola
- Latihan ola kaki
- Berputar (*pivot*)

Dari beberapa teknik dasar permainan bola basket yang telah dikemukakan diatas, bahwa tembakan atau *shooting* merupakan teknik sangat penting untuk dikuasai dengan baik ( Machfud Irsyada, 2000 : 14 ). Tujuan dalam permainan bola basket adalah untuk menciptakan tembakan yang tepat dan mendapat angka pada setiap kesempatan, yang merupakan syarat regu tersebut dinyatakan pemenang. Menurut machfud irsyada regu (2000:14) bahwa sesuai dengan tujuan utama permainan bolabasket itu sendiri yaitu memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan dengan cara yang *sportif* sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Regu yang dapat mencatat atau mencetak angka (*score*) paling tinggi adalah sebagai pemenang. Dengan demikian keterampilan gerak dasar menembak (*shooting*) dalam permainan bolabasket sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain.

Salah satu bagian dari teknik dasar permainan bolabasket adalah menembak(*shoot*). Salah satu bahagian teknik menembak adalah *lay-up shoot* yang merupakan jenis tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak yang sedekat-

dekatnya dengan *basket*(Imam Sodikun, 1992:64).Hal ini menguntungkan karena menembak dari jarak yang jauh dapat diperdekat ke keranjang dengan melakukan rangkaian gerakan lompat-langkah-lompat. Pada lompatan yang terakhir ini pada posisi yang setinggi mungkin mendekati keranjang, diteruskan dengan memasukkan bola. Dengan posisi tersebut tembakan dapat dilakukan dengan mudah (*Imam Sodikum*, 1992:64).

Berdasarkan informasi yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa pada kejuaraan bola basket tingkat nasional pemain bola basket dari kota Makassar belum mampu menjuarai kejuaraan antar klub. Ini menunjukkan bahwa kondisi prestasi yang dimiliki oleh pemain bola basket yang ada di kota Makassar pada saat ini belum memiliki pemain yang diandalkan yang dapat mewakili Indonesia pada kejuaraan tingkat Asia atau Dunia. Ini menunjukkan bahwa masih banyak pemain basket yang belum mampu menguasai teknik dasar permainan bola basket, sehingga mereka belum mampu mengembangkan teknik dan kombinasi permainan bola basket.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) permainan bola basket mulai dipelajari pada tingkat SMP/ MTs sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA, sehingga pembinaan pemain berpotensi pada usia 13 s/d 19 tahun. Pada usia 13 s/d 19 tahun merupakan usia yang ideal bagi pemain bola basket yang mendapatkan perhatian khusus dalam mengikuti latihan permainan bola basket. Mereka harus mampu melakukan teknik dasar permainan bola basket sebagai masa depan bangsa Indonesia pada kejuaraan bola basket pada tingkat internasional.

Setiap sekolah lanjutan atas di kota Makassar mempunyai klub olahraga bola basket, tetapi sampai saat ini mereka belum mampu menyumbangkan medali pada

setiap pertandingan tingkat nasional. Misalnya pada kegiatan O2SN tingkat nasional tahun 2015 yang lalu, kontingen Propinsi Sulawesi Selatan pada cabang bola basket belum mampu menyumbangkan medali perunggu apalagi medali emas. Ini menunjukkan atlet bola basket yang mewakili propinsi Sulawesi Selatan belum memiliki teknik permainan bola basket yang baik.

Teknik tembakan melayang (*lay-up shoot*), merupakan salah satu teknik permainan bola basket yang sering digunakan oleh para pemain dunia dalam memasukan bola ke keranjang lawan. Teknik *lay-up shoot* merupakan teknik permainan bola basket yang dilakukan pada jarak dekat, sehingga pemain mempunyai peluang besar untuk memasukan bola ke keranjang lawan. Untuk itu teknik ini sangat penting dimiliki dengan baik oleh setiap pemain basket.

Mengingat salah satu SMA di kota Makassar yang mengikuti seleksi O2SN tahun 2015 adalah SMA Negeri 12 dan berdasarkan informasi dari guru olahraga sekaligus sebagai Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan Bapak Drs. La Ode Midi menyatakan sekolah ini belum mampu mewakili kota Makassar pada kejuaraan O2SN tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa prestasi siswa pada permainan bola basket SMA Negeri 12 Kota Makassar masih rendah. Rendahnya prestasi sangat erat kaitannya dengan rendahnya teknik permainan bola basket siswa pada SMA Negeri 12 Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas penulis merasa terpanggil untuk melakukan Survey Keterampilan Lay-up shoot Dalam permainan Bola Basket pada SMA Negeri 12 Kota Makassar. Penelitian survei ini dilakukan sebagai bahan sekripsi dalam rangka menyelesaikan perkuliahan program S1, jurusan Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Dengan demikian judul penelitian yang saya ajukan adalah “Survey Keterampilan Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada SMANegeri 12 Kota Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Survey Keterampilan *Lay Up Shoot* Dalam Permainan Bola Basket Pada SMA Negeri 12 Kota Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil survey keterampilan *Lay Up Soot* dalam permainan bolabasket pada SMA Negeri 12 Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah merupakan hasil yang ingin dicapai dari pemecahan masalah yang diteliti. Oleh karena itu dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberi manfaat bagi Pemerintah Kota Makassar dalam upaya peningkatan prestasi pada permainan bola basket.

2. Dapat memberi manfaat bagi SMA Negeri 12 Kota Makassar dalam upaya peningkatan prestasi siswa pada permainan bola basket.
3. Dapat menjadi nilai tambah dan informasi kepada guru olahraga, pelatih, pembina atlet dan atlet itu sendiri dalam meningkatkan prestasi di dalam permainan bolabasket .
4. Dapat menjadi informasi untuk penelitian selanjutnya, baik yang secara langsung menyangkut permasalahan yang sama maupun relevan dengan permasalahan tersebut.



